

UPAYA MENINGKATKAN KEBERHASILAN MIGRASI ANADROMOUS- KATADROMOUS IKAN SIDAT, *Anguilla* spp., DI SUNGAI POSO KABUPATEN POSO SULAWESI TENGAH

Ismudi Muchsin¹⁾

Zairion²⁾, Samliok Ndobe²⁾

Ikan sidat (*Anguilla* spp) di Danau Poso ditangkap dengan intensif oleh masyarakat Kelurahan Tentena di *outlet* pada waktu ikan akan bermigrasi *katadromous* menuju laut untuk memijah di Teluk Tomini atau Laut Maluku/Laut Banda. Elver di muara Sungai Poso juga ditangkap nelayan untuk diolah menjadi teri asin. Keadaan ini dapat membahayakan kelestarian ikan sidat.

Penelitian ini dilakukan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 di muara Sungai Poso dan *outlet* Danau Poso. Tujuan penelitian untuk mengetahui biologi elver sidat, penyebaran kemunculan elver di muara, faktor luar yang berpengaruh terhadap kemunculan elver, biologi ikan sidat yang bermigrasi *katadromous*, penyebaran sidat dalam waktu yang tertangkap di *outlet* Danau Poso, cara pendederan dan pengangkutan elver, biologi ikan rucah di Danau Poso serta sifat-sifat fisika, kimia perairan Sungai dan Danau Poso.

Hasil penelitian ini adalah :

1. Elver sidat muncul di muara pada malam gelap setiap bulan, dari Bulan Maret samapi Oktober, bersamaan dengan pasang naik.
2. Elver yang muncul setiap bulannya mempunyai ukuran panjang 50-51 mm dan berat 0,19 - 0,20 gram, diduga elver yang muncul setiap bulan *batch* yang berbeda.
3. Ikan sidat yang bermigrasi *katadromous* berukuran 80 - 150 cm dengan berat 0,8 - 15 kg. Mulai Bulan Maret sampai Agustus setiap tahunnya. Puncak migrasi terjadi pada Bulan Mei sampai dengan Juli.
4. Gonad ikan sidat belum matang saat ikan meninggalkan danau Poso untuk memulai migrasi *katadromous* menuju Teluk Tomini.
5. Jenis ikan sidat yang dominan di Danau Poso adalah *Anguilla marmorata* atau *Anguilla mauritiana*.
6. Pendederan/pembesaran elver perlu dikembangkan di Muara Sungai Poso untuk selanjutnya di tebar di Danau Poso untuk pengkayaan stok dan salah satu upaya meningkatkan keberhasilan migrasi *anadromous-katadromous* ikan sidat.
7. Ikan-ikan rucah (mujair, nilem dan betok) sebagai makanan alami ikan sidat dan target kedua sebagai tangkapan masyarakat, dapat berkembang biak dengan baik di Danau Poso.

¹⁾ Peneliti Utama (Staf Pengajar Departemen MSP, FPIK-IPB); ²⁾ Anggota Peneliti